

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam perkembangan pendidikan saat ini, terlihat bahwa Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Salah satu kontribusi utama Pendidikan adalah mencetak sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas melalui penerapan manajemen SDM yang efektif. Menurut Mathis dan Jackson dalam Bahits et al. (2023:1) manajemen sumber daya manusia adalah sebuah system yang dirancang untuk mengelola dan memberdayakan talenta individu secara optimal dan efisien demi tercapainya tujuan organisasi. Upaya ini dilakukan melalui peningkatan potensi, pengetahuan, keterampilan, sikap, serta nilai-nilai individu, sehingga SDM mampu beradaptasi dengan berbagai perubahan lingkungan. Pendidikan tidak hanya berfungsi untuk mengembangkan kompetensi intelektual, tetapi juga berperan dalam membentuk karakter dan moral yang kuat dalam konteks ini, peran guru sebagai pendidik dan Pembina generasi bangsa menjadi sangat krusial bagi kemajuan dunia Pendidikan Indonesia.

Kinerja guru menjadi salah satu faktor kunci keberhasilan proses pembelajaran. Peran guru tidak hanya sebatas pada penyampaian materi, tetapi juga perlu mencakup guru berperan sebagai penanggung jawab atas pelaksanaan kurikulum, penyedia sumber belajar yang relevan, mengoptimalkan sarana dan prasarana Pendidikan, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi perkembangan siswa. Juga fungsi sebagai pembimbing, motivator, dan contoh

teladan bagi siswa. Peran sebagai guru pendidik tidak hanya berdampak pada pencapaian akademis siswa, tetapi penting dalam pembentukan kepribadian dan moral mereka. Tanpa peran guru, segala upaya informasi dalam dunia pendidikan akan percuma. Dalam fenomena ini menimbulkan keharusan untuk guru mempunyai kinerja yang baik agar dapat memberikan kontribusi yang baik pula terhadap kualitas siswa.

Penelitian ini memfokuskan kepada guru di SMA Negeri 4 Bandung. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah menengah atas negeri unggulan yang berada di Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. Peneliti melakukan wawancara kepada beberapa siswa di sekolah tersebut mengenai bagaimana kinerja guru yang berada di sekolah tersebut. Berdasarkan keterangan para siswa, dalam kegiatan pembelajaran, sebagian guru hanya mengandalkan buku paket dan lembar kerja siswa sebagai media utama dalam menyampaikan materi, bisa disebut pengajaran yang dibawa oleh guru tersebut masih menggunakan pengajaran konvensional. Berdasarkan penuturan para siswa, situasi tersebut menyebabkan kurangnya keterlibatan sebagian siswa dalam kegiatan belajar karena kurangnya pengaruh guru yang disebabkan oleh kinerja guru di sekolah tersebut. Hanya segelintir guru yang memanfaatkan media berbasis digital seperti kahoot dan quizizz untuk meningkatkan ketertarikan serta interaksi dalam proses belajar-mengajar. Rendahnya inovasi dan kreativitas dalam metode mengajar menjadi penyebab terbatasnya variasi pendekatan pembelajaran yang mampu membangkitkan minat serta keaktifan siswa. Dari hasil observasi juga wawancara wawancara terlihat

permasalahan terkait kinerja guru di SMA Negeri 4 Bandung. Berikut pada tabel

1.1 *key performance indicator* dalam 5 tahun kebelakang.

Tabel 1. 1 *key performance indicator*

NO	<i>Key Performance Indicator</i>	Pencapaian				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Mutu Pengajaran	25%	12%	17%	20.5%	19%
2	Kemampuan menyampaikan materi secara tepat	15%	11%	13%	12%	11%
3	Kualitas dan kelengkapan materi secara tepat	13%	18.5%	22%	10%	9%
4	Persentase keaktifan siswa dalam pembelajaran	12%	14%	13%	9%	8%
5	Capaian tujuan pembelajaran	20%	23.5%	11%	15.5%	14%
6	Kualitas kerja administratif	13%	14%	10%	12%	11%
	Jumlah	98%	93%	86%	79%	72%

Sumber: Laporan *key performance indicator* guru di SMAN 4 Bandung.

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan bahwa indikator yang menjadi penilaian kinerja guru di SMA Negeri 4 Bandung mengalami penurunan yang cukup signifikan, walaupun dalam beberapa aspek penilaian mengalami nilai yang fluktuatif akan tetapi nilai jumlah akhir per tahun masih mengalami penurunan. Nilai tertinggi memperoleh 98% di tahun 2020 dan memperoleh hasil terendah 72% di tahun 2024, dilihat dari data hasil *key performance indicator* tampak nyata bahwa terdapat penurunan performa guru disekolah tersebut, setelah peneliti meninjau hasil data tersebut, ditemukan adanya permasalahan dalam pencapaian kinerja guru.

Pencapaian *key performance indicator* guru, yang mencakup mutu pengajaran kreativitas dalam proses belajar-mengajar, keberhasilan mencapai tujuan pembelajaran, serta kualitas kerja administratif, secara langsung maupun tidak langsung memberikan kontribusi terhadap prestasi siswa. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas kinerja guru tidak hanya berdampak pada efektifitas proses

pembelajaran, tetapi juga menjadi faktor penentu dalam pencapaian hasil belajar siswa secara menyeluruh.

Tabel 1. 2 Prestasi Siswa

Tahun	Jumlah Prestasi	Jumlah Siswa	Persentase Prestasi
2020	60	950	6.23%
2021	80	1.010	7.92%
2022	65	980	6.63%
2023	90	1.025	8.78%
2024	63	1.050	6.00%

Sumber: Data Prestasi Siswa SMAN 4 Bandung

Berdasarkan Tabel 1.2 menggambarkan persentase prestasi siswa SMA Negeri 4 Bandung dari tahun 2020 hingga 2024. Dari data yang tercatat, dapat dilihat bahwa jumlah prestasi siswa mengalami fluktuasi setiap tahunnya, dengan jumlah tertinggi tercatat pada tahun 2023, yaitu sebanyak 90 prestasi dari total 1.025 siswa, yang menghasilkan 8,78%. Akan tetapi terdapat penurunan pada tahun 2024, dimana hanya 63 prestasi dari 1.050 dengan persentase 6.00% tercatat, persentase prestasi per siswa tetap cukup terlihat penurunan yang signifikan. Hal ini menunjukkan hasil dari kinerja guru yang berperan penting dalam membimbing dan memotivasi siswa untuk berprestasi. Kinerja guru yang optimal dapat memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran dan juga motivasi siswa, sementara kinerja yang kurang maksimal bisa berakibat pada penurunan semangat belajar siswa serta kurang maksimal untuk pencapaian dalam berbagai ajang kompetisi.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005, peran guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai juga mengevaluasi peserta didik pada

pendidikan anak usia dini jalur formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Menurut Ashlan and Akmaluddin (2021:17) kinerja guru dapat dipahami sebagai hasil dari upaya guru dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan, sesuai dengan peran dan tanggung jawab yang diembannya. Kinerja ini juga menjadi indikator utama dalam mengevaluasi capaian belajar peserta didik. Kinerja guru merupakan bentuk konkret dari aktivitas sehari-hari yang dilakukan, yang juga memiliki pengaruh besar terhadap berbagai aspek penelitian pendidikan, serta menjadi faktor tengah dalam keberhasilan sebuah proses pembelajaran. Karena itu, prestasi dan perkembangan akademik siswa sangat bergantung sekali pada kualitas kinerja guru. Lembaga pendidikan bertanggung jawab untuk berkelanjutannya mendukung dan mendorong peningkatan kinerja guru.

Kinerja guru merupakan variabel dependent dari penelitian ini, kinerja guru memegang peranan vital dalam menentukan mutu pendidikan di Indonesia. Menurut Catio and Sunarsi (2020) menjelaskan bahwa berbagai faktor seperti kompetensi professional, kedisiplinan, dan juga beban dalam melaksanakan tugas sangat mempengaruhi tingkat kinerja guru. Guru yang menguasai bidang keilmuannya, konsisten dalam menjalankan tanggung jawab, dan memiliki dorongan kuat untuk berkembang akan berkontribusi secara maksimal terhadap proses pembelajaran. Faktor-faktor tersebut tidak hanya membentuk efektivitas pengajaran, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan produktif. Oleh karenanya meningkatkan kinerja guru secara menyeluruh,

diperlukan strategi yang memperhatikan aspek beban kerja dan disiplin kerja secara menyeluruh.

Maka dengan itu hal tersebut diperkuat oleh pra survey yang dilakukan terhadap 15 guru pada SMAN 4 Bandung menunjukkan hasil presurvey terkait dengan kinerja guru dapat ditunjukkan dalam tabel 1.3.

Tabel 1. 3 Hasil Pra-Survey Kinerja Guru

No	Pernyataan	Ya		Tidak	
		F	%	F	%
1	Saya masih belum konsisten dalam merumuskan tujuan pembelajaran yang jelas sesuai kurikulum dan karakteristik siswa	10	66.7%	5	33.3%
2	Saya selalu memulai pembelajaran dengan cara yang efektif dan menarik bagi siswa.	6	40%	9	60%
3	Saya jarang menggunakan media pembelajaran yang menarik untuk siswa.	10	66.7%	5	33.3%
4	Saya sering kesulitan untuk mendorong siswa terlibat aktif dalam proses belajar.	13	86.7%	2	13.3%
5	Saya terkadang kesulitan dalam menyusun instrumen penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.	10	66.7%	5	33.3%

Sumber: Diolah Peneliti 2025

Berdasarkan Tabel 1.3 yang memuat hasil pra survey variabel kinerja guru (Y) terhadap 15 responden guru di SMA Negeri 4 Bandung, terlihat adanya beberapa permasalahan yang signifikan dalam pelaksanaan tugas guru, sebanyak 10 responden menyatakan bahwa mereka masih belum konsisten dalam merumuskan tujuan pembelajaran yang jelas sesuai dengan kurikulum dan karakteristik siswa. Selanjutnya terdapat 9 guru yang mengaku tidak selalu memulai pembelajaran dengan cara yang efektif dan menarik bagi siswa. Selain itu 10 guru

mengakui bahwa mereka jarang menggunakan media pembelajaran yang menarik. Masalah paling menonjol adalah 13 responden menyatakan tidak mampu dalam mendorong keterlibatan aktif siswa, terakhir guru juga mengungkapkan bahwa mereka mengalami kesulitan dalam menyusun instrument penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, yang dapat berdampak pada akurasi pengukuran capaian belajar siswa.

Setelah peneliti melakukan wawancara dengan narasumber yaitu selaku wakil kepala sekolah SMA Negeri 4 Bandung, beliau mengatakan bahwa kinerja guru disekolah ini tergolong baik namun beberapa tahun terakhir mengalami penurunan. Hal ini mungkin disebabkan oleh beban kerja berlebihan, hal ini didukung sesuai peneliti melakukan observasi ke ruang guru dan kelas saat jam pulang, tidak jarang guru masih melakukan aktivitas pekerjaan mereka seperti kegiatan pembelajaran tambahan, menilai hasil kerja siswa, dan mempersiapkan rencana kegiatan sekolah esok hari. Hal ini dapat mengganggu keseimbangan kehidupan kerja dan pribadi mereka.

Untuk memperkuat gambaran mengenai kondisi beban kerja guru, berikut disajikan data mengenai rata-rata beban kerja guru di SMA Negeri 4 Bandung selama semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Data ini mencerminkan tanggung jawab guru tidak hanya terbatas pada kegiatan mengajar, tetapi juga mencakup tugas tambahan, pekerjaan administratif, serta kegiatan sekolah lainnya yang berlangsung di luar jam pelajaran. waktu istirahat, dan performa kerja guru secara keseluruhan. Berikut pada tabel 1.4 Beban Kerja Guru SMA Negeri 4 Bandung.

Tabel 1. 4 Beban Kerja Guru SMA Negeri 4 Bandung

Jenis Beban Kerja	Rata-Rata per Guru Per Minggu	Keterangan
Jam Mengajar Mata Pelajaran	24-28 Jam	Sesuai Ketentuan beban kerja guru.
Tugas Tambahan (Wali Kelas, Dll)	1 Tanggung Jawab Tambahan	Wali kelas, Pembina sosialisasi, Pembicara Ekstrakurikuler Wajib, Dsb
Administrasi Pembelajaran	3-4 Jam	RPP, Penilaian, Jurnal Harian, laporan
Kegiatan Sekolah Non-Mengajar	1-2 Kegiatan/ Minggu	Seperti rapat dinas, MGMP, pelatihan, Monitoring siswa.
Kegiatan Diluar Jam Kerja	2-3 Jam	Lembur untuk koreksi, input nilai, atau persiapan materi.

Sumber: Data Beban Kerja Guru SMAN 4 Bandung

Berdasarkan data di atas, terlihat bahwa beban kerja guru di SMA Negeri 4 Bandung cukup tinggi dan kompleks. Setiap guru rata-rata mengajar antara 24 hingga 28 jam per minggu, yang berada pada batas maksimal ketentuan beban kerja. Selain itu, guru juga dibebani tanggung jawab tambahan seperti menjadi wali kelas atau pembina ekstrakurikuler yang membutuhkan perhatian tersendiri. Di luar kegiatan mengajar, guru masih harus menyelesaikan administrasi pembelajaran selama 3–4 jam per minggu, ditambah menghadiri 1 hingga 2 kegiatan non-mengajar seperti rapat, pelatihan, dan kegiatan MGMP. Yang menjadi benjolan beban kerja paling nyata adalah keterlibatan guru dalam kegiatan di luar jam kerja formal, seperti lembur untuk koreksi, input nilai, atau persiapan kelas, yang secara tidak langsung mengurangi waktu istirahat dan menambah tekanan kerja. Kombinasi seluruh elemen ini menunjukkan bahwa beban kerja guru tidak hanya padat, tetapi juga meluas ke ranah non-struktural yang memengaruhi keseimbangan waktu dan potensi kinerja.

Berdasarkan hasil temuan fenomena masalah terkait beban kerja dapat disimpulkan bahwa beban kerja memiliki peran penting dalam mempengaruhi kinerja guru, hal tersebut juga di perkuat oleh beberapa pendapat Salah satu faktor utama yang mempengaruhi kinerja guru adalah beban kerja. Cahyaningtyas and Saragih (2021) beban kerja yang berlebihan dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap performa guru, khususnya dalam aspek psikologis yang berpotensi menimbulkan stress dan ketidaknyamanan individu. Oleh sebab itu Dukungan serta kolaborasi antar rekan kerja dapat menjadi kekuatan bagi guru untuk menghadapi tekanan yang muncul. Dengan demikian, beban kerja memiliki peran yang besar terhadap kinerja guru.

Berdasarkan pra survey dilakukan terhadap 15 guru pada SMAN 4 Bandung menunjukkan hasil pra survey yang terkait dengan beban kerja dapat ditunjukkan dalam Tabel 1.5.

Tabel 1. 5 Hasil Pra-Survey Beban Kerja

No	Pernyataan	Ya		Tidak	
		F	%	F	%
1	Saya dapat mengelola beban tugas dengan baik tanpa merasa terbebani secara mental	6	40%	9	60%
2	Saya mampu mengatur waktu dengan baik meskipun pekerjaan yang harus diselesaikan cukup banyak	5	33.3%	10	66.7%
3	Saya mampu mengelola tugas diluar jam mengajar tanpa merasa kelelahan secara fisik	4	26.7%	11	73.3%
4	Saya mampu mengelola tugas administratif dengan baik diluar kegiatan mengajar	7	46.7%	8	53.3%
5	Jadwal mengajar dan tugas tambahan membuat saya jarang memiliki waktu istirahat.	12	80%	3	20%

Sumber: Diolah Peneliti 2025

Berdasarkan Tabel 1.4 yang merupakan hasil dari pra survey beban kerja (X_1) yang peneliti sebar yaitu sebanyak 15 responden dilihat gambaran bahwa sebagian besar guru mengalami tantangan dalam mengelola beban kerja mereka secara optimal. Terdapat sebanyak 9 guru mengaku merasa terbebani secara mental dalam menjalankan tugas-tugasnya, selanjutnya dalam aspek pengelolaan waktu 10 responden guru merasa kesulitan dalam mengatur waktu secara efektif meskipun pekerjaan yang harus diselesaikan cukup banyak. Lebih lanjutnya pada pernyataan ke 3 mengenai kemampuan mengelola tugas diluar jam mengajar tanpa merasa kelelahan fisik, mayoritas guru sebanyak 11 responden merasa tidak sanggup. Dan terkait tugas administratif yang sekarang dibebankan pada guru juga terdapat 8 guru yang merasa tugas administratif menjadi beban tambahan yang cukup sulit diimbangi dengan tugas mengajar, dalam pernyataan terakhir mayoritas guru sebanyak 12 responden mengakui bahwa jadwal mengajar yang padat dan tugas tambahan membuat mereka jarang memiliki waktu istirahat.

Selain itu guru tidak jarang juga mengeluhkan yang disebabkan oleh mereka tidak dapat menciptakan suasana kondisi kelas yang kondusif, yang diperlihatkan dari hasil wawancara bersama salah satu guru yang mengeluhkan keharmonisan dalam kelas, juga kesulitan lain yang terjadi di sekolah seperti kurang teliti dalam bekerja juga tidak bisa mematuhi seluruh pedoman yang berlaku. mungkin hal ini menjadi salah satu faktor penurunan kinerja guru yang terjadi. Juga dapat menjadi faktor yang menyebabkan penurunan disiplin kerja yang dengan secara langsung berdampak pada kinerja guru.

Untuk memperkuat fenomena disiplin kerja guru, berikut disajikan data laporan kehadiran guru di SMA Negeri 4 Bandung selama semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Data ini mencakup berbagai bentuk ketidakhadiran seperti cuti, sakit, izin, ketidakhadiran tanpa keterangan, serta keterlambatan. Berdasarkan rekapitulasi yang diperoleh dari pihak sekolah, tingkat keterlambatan guru tergolong tinggi dengan jumlah mencapai 1.320 kasus dalam satu semester. Selain itu, tercatat sebanyak 78 laporan ketidakhadiran tanpa keterangan, yang menunjukkan adanya persoalan dalam aspek kedisiplinan, khususnya pada kepatuhan terhadap waktu kerja dan tanggung jawab kehadiran. Hal ini menunjukkan bahwa disiplin kerja guru masih menjadi isu yang perlu mendapatkan perhatian lebih, karena dapat berdampak langsung pada proses pembelajaran maupun kinerja guru secara keseluruhan. Berikut pada tabel 1.6 Absensi Guru SMA Negeri 4 Bandung.

Tabel 1. 6 Absensi Guru SMA Negeri 4 Bandung

Keterangan	Jumlah Laporan Perorangan	Jumlah Guru
Cuti	110	62
Tanpa Keterangan	78	62
Sakit	235	62
Izin	95	62
Terlambat	1.320	62

Sumber: Data Absensi Guru SMAN 4 Bandung

Tabel tersebut menunjukkan bahwa selama semester ganjil tahun ajaran 2023/2024, guru di SMA Negeri 4 Bandung mengalami tingkat keterlambatan yang cukup tinggi, yaitu sebanyak 1.320 laporan, serta terdapat 78 ketidakhadiran tanpa keterangan. Data ini mencerminkan adanya masalah dalam aspek disiplin kerja, khususnya terkait kepatuhan terhadap waktu kehadiran dan tanggung jawab

kehadiran, yang berpotensi memengaruhi efektivitas proses belajar mengajar di sekolah.

Disiplin kerja yang berperan penting dalam menentukan kinerja guru adalah. Suaedah (2020) menegaskan bahwa untuk mencapai performa optimal, guru dituntut untuk memiliki kedisiplinan yang tinggi. Disiplin yang kuat memungkinkan guru untuk menjaga konsistensi dalam menjalankan tanggung jawabnya, baik dalam kesiapan menghadapi berbagai tantangan maupun dalam melaksanakan tugas profesionalnya secara berkelanjutan. Guru yang mampu menjaga disiplin kerja akan memperlihatkan dedikasi yang mendalam terhadap profesinya, serta lebih efektif dalam mengatur energi dan waktu mereka untuk mencapai tujuan Pendidikan secara maksimal. Dengan demikian, tingkat disiplin yang tinggi menjadi fondasi utama bagi terciptanya kinerja guru yang unggul.

Berdasarkan pra-survey yang dilakukan terhadap 15 guru pada SMAN 4 Bandung menunjukkan hasil presurvey yang terkait dengan disiplin kerja dapat ditunjukkan dalam tabel 1.7.

Tabel 1. 7 Hasil Pra-Survey Disiplin Kerja

No	Pernyataan	Ya		Tidak	
		F	%	F	%
1	Saya selalu datang tepat waktu ke tempat kerja setiap hari	7	46.7%	8	53.3%
2	Saya senantiasa memastikan bahwa pekerjaan yang saya lakukan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan	6	40%	9	60%
3	Saya sering kurang teliti dalam menyelesaikan tugas-tugas pekerjaan.	9	60%	6	40%
4	Saya terkadang merasa kesulitan untuk sepenuhnya mengikuti	10	66.7%	5	33.3%

	semua peraturan yang berlaku di tempat kerja				
5	Saya berusaha menciptakan suasana harmonis di dalam kelas	7	46.7%	8	53.3%

Sumber: Diolah Peneliti 2025

Berdasarkan tabel 1.5 yang menunjukkan hasil pra-survey terhadap variabel disiplin kerja (X_2) dari 15 responden guru di SMA Negeri 4 Bandung, diperoleh gambaran bahwa masih terdapat tantangan yang cukup untuk hal disiplin guru. Sebanyak 8 guru menyatakan bahwa mereka tidak selalu datang tepat waktu saat datang ke tempat kerja, selanjutnya 9 responden menyatakan mereka tidak selalu memastikan pekerjaannya dilakukan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. di jumlah yang sama yaitu 9 guru menyatakan kurang teliti dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka. 10 responden merasa kesulitan dalam mengikuti semua peraturan yang berlaku di tempat kerja. Dan yang terakhir terdapat 8 guru menyatakan tidak berusaha secara aktif menciptakan suasana harmonis didalam kelas.

Dilihat dari fenomena dan juga hasil presurvey di atas, terdapat kesenjangan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu, penelitian yang dilakukan oleh Wahyudin (2021), menyatakan bahwa beban kerja berpengaruh terhadap kinerja guru. peneliti selanjutnya berpendapat lain, penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati, Bahri, and Datuk (2022), menyatakan bahwa beban kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja guru. penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Martadewi, Sudarno, and Purwanto (2023), menyatakan bahwa disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. sedangkan penelitian

yang dilakukan oleh Tarigan et al. (2023) menyatakan bahwa disiplin kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di latar belakang yang membedakan dengan penelitian sebelumnya, yaitu populasi, jumlah sampel dan lokasi penelitian. Maka peneliti mengambil penelitian dengan judul berikut **“PENGARUH BEBAN KERJA DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA GURU DI SMA NEGERI 4 BANDUNG.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti melakukan beberapa identifikasi masalah yaitu:

1. Terdapat penurunan kinerja guru dari tahun 2020-2024 di SMA Negeri 4 Bandung.
2. Beberapa guru mengeluhkan terkait beban kerja yang berlebihan dan disiplin kerja yang belum optimal.
3. Berdasarkan dari hasil pra-survey mengenai kinerja guru, pada dimensi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran, menunjukan bahwa adanya kelemahan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran sehingga kinerja guru di SMA Negeri 4 Bandung menjadi menurun.
4. Berdasarkan hasil pra-survey mengenai beban kerja pada dimensi, beban fisik, beban mental dan beban waktu. Masih terdapat beban kerja yang berlebihan pada guru di SMA Negeri 4 Bandung.

5. Berdasarkan hasil pra-survey mengenai disiplin kerja pada dimensi kehadiran pekerja, ketaatan terhadap peraturan dan prinsip dan norma kerja. Sehingga disiplin kerja masih belum optimal di SMA Negeri 4 Bandung.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi permasalahan yang sudah disebutkan diatas, maka diperlukan juga pembatasan masalah untuk mencapai tujuan yang di harapkan. Penelitian ini memiliki pembatasan masalah dengan hanya meneliti:

1. Variabel Dependent (terikat) dari penelitian ini yaitu Kinerja Guru.
2. Variabel Independent (bebas) dari penelitian ini yaitu Beban Kerja dan Disiplin Kerja.
3. Unit analisis dari penelitian ini yaitu Guru di SMA Negeri 4 Bandung
4. Waktu penelitian dilaksanakan mulai Maret-Juli Tahun 2025

1.4 Rumusan Masalah

Untuk lebih menjelaskan penelitian ini, pernyataan masalah dalam uraian latar belakang di atas, diantaranya:

1. Bagaimana Kondisi beban kerja, disiplin kerja dan kinerja guru di SMA Negeri 4 Bandung.
2. Seberapa besar pengaruh beban kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja guru di SMA Negeri 4 Bandung.
3. Seberapa besar pengaruh beban kerja terhadap kinerja guru di SMA Negeri 4 Bandung.

4. Seberapa besar pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru di SMA Negeri 4 Bandung.

1.5 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.5.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini yaitu untuk mendapatkan data dan juga informasi terkait pengaruh beban kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja guru di SMA Negeri 4 Bandung. Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dengan konsentrasi Manajemen sumber daya manusia, Fakultas Ekonomi di Universitas Sangga Buana.

1.5.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, mengkaji, dan menganalisis:

1. Kondisi beban kerja, disiplin kerja dan kinerja guru di SMA Negeri 4 Bandung.
2. Pengaruh beban kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja guru di SMA Negeri 4 Bandung
3. Pengaruh beban kerja terhadap kinerja guru di SMA Negeri 4 Bandung.
4. Pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru di SMA Negeri 4 Bandung.

1.6 Kegunaan penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1.6.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menyajikan informasi terkait faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja guru, yang meliputi beban kerja dan disiplin kerja, temuan ini nantinya dapat dijadikan acuan bagi pihak sekolah untuk memberikan Rekomendasi pemikiran strategis yang berguna dalam proses pengambilan keputusan yang lebih tepat di masa mendatang.

1.6.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya peningkatan kinerja guru. Dengan mengidentifikasi berbagai hambatan yang mungkin dialami guru saat menjalankan perannya sebagai fasilitator pembelajaran, penelitian ini bertujuan untuk memperluas pemahaman mengenai tantangan yang dihadapi dalam proses mengajar. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat mendukung perumusan langkah yang lebih efektif untuk meningkatkan mutu pengajaran di sekolah.

2. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu menyediakan informasi terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru, seperti beban kerja dan disiplin kerja. Dengan memahami faktor-faktor tersebut, sekolah dapat merancang dan menerapkan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas proses pengajaran dan pembelajaran. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dalam menangani permasalahan yang berkaitan dengan

sumber daya manusia serta mendorong pengembangan tenaga pendidik yang lebih kompeten, baik untuk kebutuhan saat ini maupun masa mendatang.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk memperluas wawasan dan pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru, khususnya terkait dengan beban kerja dan disiplin kerja. Penelitian ini juga memberikan pengalaman empiris dalam menerapkan metode penelitian kuantitatif serta mengasah kemampuan analisis data secara sistematis dan objektif. Selain itu, penelitian ini menjadi sarana pengembangan keterampilan berpikir kritis dan pemecah masalah, yang akan sangat berguna dalam kegiatan akademik maupun non-akademik.

1.7 Lokasi Penelitian Dan Waktu Penelitian

1.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 4 Kota Bandung, Jalan Gardujati No. 20, Kecamatan Andir, Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia. Objek penelitian ini adalah Guru Aktif pada Sekolah SMA Negeri 4 Bandung.

1.7.2 Waktu Penelitian

Terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan dalam penyusunan proposal penelitian ini, hal tersebut berlangsung pada sekitar bulan Maret – Agustus 2023.

Tabel 1. 8 Waktu Penelitian

Jenis Kegiatan	Bulan																							
	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul																								
Survey Penelitian																								
Penyusunan BAB I																								
Penyusunan BAB II																								
Penyusunan BAB III																								
Sidang UP																								
Pengolahan Data																								
Penyusunan BAB IV																								
Penyusunan Bab V																								
Sidang Akhir																								

Sumber: Diolah Oleh Peneliti 2025

